



SKRIPSI

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA
PERAWAT COVID-19 DI RUMAH SAKIT
STELLA MARIS MAKASSAR**

PENELITIAN NON-EKPERIMENTAL

OLEH

ANESTY LASTY RANI PANGEMBUAN (C1714201061)

ANNA LICSTICIA TANDUNGAN (C1714201062)

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2021



SKRIPSI

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA
PERAWAT COVID-19 DI RUMAH SAKIT
STELLA MARIS MAKASSAR**

PENELITIAN NON-EKPERIMENTAL

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH

ANESTY LASTY RANI PANGEMBUAN (C1714201061)

ANNA LICSTICIA TANDUNGAN (C1714201062)

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini nama :

1. Anesty Lasty Rany Pangembuan (C1714201061)
2. Anna Licsticia Tandungan (C1714201062)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain. Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 22 April 2021

Yang menyatakan,



Anesty Lasty Rany .P



Anna Licsticia Tandungan

HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI
HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA
PERAWAT COVID-19 DI RUMAH SAKIT
STELLA MARIS MAKASSAR

ANESTY LASTY RANI PANGEMBUAN (C1714201061)
ANNA LICSTICIA TANDUNGAN (C1714201062)

Disetujui oleh:

Pembimbing I



(Asrijal Bakri, Ns., M.Kes)
NIDN: 0918087701

Pembimbing II



(Fransisco Irwandy, Ns., M.Kes)
NIDN: 0910099002

Wakil Ketua Bidang Akademik



(Fransiska Anita, Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB)
NIDN: 0913098201

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA PERAWAT COVID-19 DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS MAKASSAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ANESTY LASTY RANY PANGEMBUAN (C1714201062)
ANNA LICSTICIA TANDUNGAN (C1714201062)

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

Pembimbing I



(Asrijal Bakri, Ns., M.Kes)
NIDN: 0918087701

Pembimbing II



(Fransisco Irwandy, Ns., M.Kes)
NIDN: 0910099002

Telah Diuji dan Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji Pada Tanggal 22 April
2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima
Susunan Dewan Penguji

Penguji I



(dr. Ronny Effendy, M.Kes)
NIDN: 0919077501

Penguji II



(Yunita Carolina Satti, Ns., M.Kep)
NIDN: 0904078805

Makassar, 22 April 2021

Program Sarjana Keperawatan dan Ners
pada STIK Stella Maris Makassar



(Siprianus Abdu, S.Si., S.Kep., Ns., M.Kes)
NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Anesty Lasty Rany Pangembuan (C1714202061)

Anna Licsticia Tandunga (C1714202062)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 22 April 2021

Yang menyatakan



Anesty Lasty Rany Pangembuan



Anna Licsticia Tandungan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Hubungan Beban Kerja Denga Stres Kerja Perawat Covid-19 Di Rumah Sakit Stella Maris Makassar”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program Studi Sarjana Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna membantu penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, doa serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB, selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama STIK Stella Maris Makassar
3. Mathilda M. Paseno, Ns.,M.Kes, selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarjana dan Prasarana.
4. Mery Sambo, Ns.,M.Kep, selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan.
5. Bapak Asrijal Bakri, Ns.,M.Kes dan Bapak Fransisco Irwandy, Ns.,M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh Staff pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah mendidik, membimbing dan mengarahkan penulis selama menempuh pendidikan.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua dari Anna Licsticia Tandung (Bapak Maming dan Ibu Yuris Tandung) dan orang tua dari Anesty Lasty Rani Pangembuan (Bapak Gaspar Ndala dan Ibu Martina Misi), sanak saudara, keluarga, dan orang terkasih yang selalu mendoakan, memberi dukungan, semangat, nasehat, cinta dan kasih sayang serta bantuan mereka berupa moril dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman STIK Stella Maris Makassar angkatan 2017 yang banyak mendukung baik secara langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Sukses buat kita semua.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas jasa-jasa yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, April 2021

Penulis

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN STRES
KERJA PERAWAT COVID-19 DI RUMAH
SAKIT STELLA MARIS MAKASSAR**

**(Dibimbing Oleh : Asrijal Bakri & Fransisco Irwandy)
Anesty Lasty Rany Pangembuan (C1714201061)
Anna Licsticia Tandung (C1714202062)**

ABSTRAK

Stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi proses berpikir, emosi, dan kondisi seseorang. Akibat dari stres yang berlebihan dapat mengancam kemampuan seseorang dalam menghadapi lingkungan dan pada akhirnya akan mengganggu pelaksanaan tugas-tugasnya. Stres kerja pada perawat dapat disebabkan oleh berbagai faktor, yakni mencakup lingkungan kerja secara fisik dan non-fisik, maupun pekerjaan berlebihan secara kualitatif dan kuantitatif. Beban kerja merupakan tuntutan pekerjaan yang harus dikerjakan atau diselesaikan dalam waktu tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat Covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian *observational analitic* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *total sampling*. Sampel berjumlah 50 responden, dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan menggunakan uji *chi square*, dengan melihat nilai *continuity correction* dan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hasil uji statistik *chi square* didapatkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa adanya Hubungan signifikan antara beban kerja dengan stres kerja perawat Covid-19 Di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

Kata kunci : Stres Kerja, Beban Kerja, Covid-19
Kepustakaan : 2011-2021

**THE RELATIONSHIP BETWEEN WORKLOAD AND JOB
STRESS OF COVID-19 NURSES IN STELLA
MARIS HOSPITAL MAKASSAR**

**(Supervised by: Asrijal Bakri & Fransisco Irwandy)
Anesty Lasty Rany Pangembuan (C1714201061)
Anna Licsticia Tandunga (C1714202062)**

ABSTRACT

Job stress is a stressful condition that affects thought processes, emotions, and condition. If that is the effect, then the result of excessive stress can threaten a person's ability to deal with the environment and will ultimately interfere with the implementation of his duties. Work-stress on nurses can be caused by various factors, including physical and non-physical work environments, as well as excessive work qualitatively and quantitatively. The workload is a work demand that must be done or completed within a certain time. The purpose of this study is to determine the relationship between workload and work stress of Covid-19 nurses at Stella Maris Hospital in Makassar. This type of research is an analytic observational study using a cross-sectional study approach. Sampling using non-probability sampling technique with the total sampling method. A sample of 50 respondents, using a questionnaire as a measuring tool. The data obtained were then processed using SPSS version 25 using the chi-square test, by looking at the value of continuity correction and the level of understanding $\alpha = 0.05$. The results of the chi-square statistical test shows that the value of $p = 0.000 < \alpha = 0.05$, which indicates that there is a significant relationship between workload and work-stress of Covid-19 nurses at Stella Maris Hospital Makassar.

Keywords : Job Stress, Workload, Covid-19
Reference : 2011-2021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG DEPAN	i
HALAMAN SAMBUNG DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	vii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
Halaman Daftar Gambar	xiv
Halaman Daftar Lampiran	xv
Halaman Daftar Tabel	xvi
Daftar Arti lambang, Singkatan Dan Istilah	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Bagi Rumah Sakit	6
2. Bagi Perawat	6
3. Bagi Institusi Pendidikan	6
4. Bagi Peneliti	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Umum Stres	7
1. Pengertian Stres	7
2. Pengertian Stres Kerja	7
3. Penyebab Stres	8
4. Tahapan Stres	9
5. Faktor-faktor Penyebab Stres Kerja	13
6. Gejala Stres Kerja	15
B. Tinjauan Umum Beban Kerja	15
1. Pengertian Beban Kerja	15
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Beban Kerja	16
3. Perhitungan Beban Kerja	16
4. Pendekatan Perhitungan Beban Kerja	17
5. Jenis Beban Kerja	18
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	20
A. Kerangka Konseptual	20
B. Hipotesis Penelitian	20
C. Definisi Operasional	20
BAB IV METODE PENELITIAN	22

A. Desain Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	23
D. Instrumen Penelitian.....	24
E. Pengumpulan Data.....	25
1. <i>Informed Consent</i>	25
2. <i>Anomity</i>	25
3. <i>Confidentialily</i>	25
F. Pengolahan dan Penyajian Data	26
1. Editing Data	26
2. Coding	26
3. Tabulasi	27
G. Analisa Data	27
1. Analisa Univariat.....	27
2. Analisa Bivariat	27
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelian	28
1. Pengantar	28
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
3. Karakteristik Responden.....	30
4. Hasil Analisa Data.....	31
B. Pembahasan	34
1. Beban Kerja Perawat <i>Covid-19</i>	34
2. Stres Kerja Perawat <i>Covid-19</i>	36
3. Hubungan Beban Kerja Perawat <i>Covid-19</i>	38
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Simpulan	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Kerangka Konseptual.....	15
Gambar 4.1 : Skema Desai Penelitian Cross-Sectional.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	Lembar Melakukan Penelitian
Lampiran 3	Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 4	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 5	Lembar konsul
Lampiran 6	Lembar Kuesioner
Lampiran 7	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 8	Surat Keterangan Uji Turnitin
Lampiran 9	Master Tabel
Lampiran 10	Output SPSS

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skema Kerangka Konsep	20
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian	20
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..	30
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur	30
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Masa Kerja	31
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Beban Kerja	32
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Stres Kerja	32
Tabel 5.6 Analisis Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja	33

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

α	: Derajat kemaknaan
<	: Lebih kecil dari
\geq	: Lebih besar atau sama dengan
%	: Persen
p	: Nilai kemungkinan/ <i>probability continuity correction</i>
APD	: Alat Pelindung Diri
Depkes	: Departemen Kesehatan
<i>Covid-19</i>	: <i>Corona virus disease 2019</i>
H_a	: Hipotesis alternatif
H_0	: Hipotesis Null
ICCU	: <i>Intensive Coronary Care Unit</i>
ILO	: International Labour Organisation
PPNI	: Persatuan Perawat Nasional Indonesia
SPSS	: <i>Statistical package and social sciences</i>
WHO	: <i>World Health Organisation</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stres adalah reaksi terhadap situasi yang mengancam dan tidak terduga seperti yang terjadi dalam wabah pandemi virus korona. Petugas kesehatan adalah yang paling rentan terhadap hal tersebut. Tenaga kesehatan yang merawat pasien *Corona Virus Disease (Covid-19)* menjadi kelompok dengan risiko terpapar sangat tinggi. Data Penelitian telah menyajikan kemungkinan tenaga medis terinfeksi *Covid-19* sebesar 3,8%, terutama karena kontak awal yang tidak terlindungi dengan pasien yang terinfeksi (Zhu, 2020).

Tenaga perawat yang merupakan "*The caring profession*" mempunyai kedudukan penting dalam menghasilkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit, karena pelayanan yang diberikannya berdasarkan pendekatan bio-psiko-sosial spiritual merupakan pelayanan yang unik dilaksanakan selama 24 jam dan berkesinambungan. Perawat merupakan sumber daya manusia terpenting di rumah sakit karena jumlahnya yang dominan 55 - 65% (Elizar et al., 2020).

Stres adalah respon organisme yang terjadi untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan yang berlangsung. Tuntutan yang dimaksudkan dapat berupa hal-hal yang faktual terjadi atau hal-hal baru yang mungkin akan terjadi. Apabila kondisi tersebut tidak teratasi dengan baik, maka terjadi gangguan pada satu atau lebih organ tubuh yang mengakibatkan fungsinya tidak bekerja dengan baik. Oleh karena itu, kondisi stres yang dialami oleh setiap orang tidak sama dan cara penanggulangannya yang tidak sama karena sifatnya subyektif dan pribadi (Moh, 2020).

Stres kerja merupakan isu global yang saat ini berpengaruh pada seluruh profesi dan pekerja di negara maju dan negara berkembang. Sektor kesehatan merupakan salah satu sektor dengan prevalensi stres kerja paling tinggi (ILO, 2016). Seluruh tenaga profesional di rumah sakit memiliki risiko stres, namun perawat memiliki tingkat stres yang lebih tinggi (Perwitasari, 2016).

Perawat merupakan tenaga kesehatan yang jumlah dan kebutuhannya paling banyak di antara tenaga kesehatan lainnya. Berdasarkan Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan tahun 2011–2015, target rasio perawat terhadap jumlah penduduk pada tahun 2019 adalah 180 per 100.000 penduduk. Target tersebut masih lebih dari dua kali lipat dibandingkan angka terakhir, pada tahun 2015, yaitu 87,65 perawat per 100.000 penduduk (Depkes, 2016).

Beban kerja adalah yang terlalu banyak dapat menyebabkan ketegangan dalam diri seseorang sehingga menimbulkan stres. Hal ini bisa disebabkan oleh tingkat keahlian yang dituntut terlalu tinggi, kecepatan kerja mungkin terlalu tinggi, volume kerja mungkin terlalu banyak dan sebagainya (Muhith, 2017). Fluktasi beban kerja merupakan bentuk lain dari penyebab timbulnya stres kerja. Akibat negatif dari meningkatnya beban kerja adalah kemungkinan menimbulkan emosi perawat yang tidak sesuai yang diharapkan pasien. Beban kerja berlebihan ini sangat berpengaruh terhadap produktifitas tenaga (Muhith, 2017).

Persatuan Perawat Nasional Indonesia PPNI (2011) mengungkapkan sebanyak 50,9% perawat Indonesia yang bekerja mengalami stres kerja, sering merasa pusing, lelah, kurang ramah, kurang istirahat akibat beban kerja terlalu tinggi serta penghasilan yang tidak memadai. Jika hal ini dibiarkan tentu akan menimbulkan dampak yang lebih buruk (Amelia et al., 2019). Hampir seperlima (19,2%) dari populasi perawat pelaksana di ruang rawat inap mengalami stres kerja

berat. Hal ini sangat perlu diwaspadai karena angka tersebut hampir dua kali lipat dari hasil penelitian pada populasi umum (9,8%) (Fauda et al, 2017).

Perawat yang rentan mengalami stres pada pekerjaan yaitu perawat yang menangani pasien *Covid-19*. Hasil penelitian Huang et al (2020) mendapatkan hasil kesehatan mental dari 1.257 petugas kesehatan yang merawat pasien *Covid-19* di 34 rumah sakit di Tiongkok dengan hasil gejala depresi 50% Kecemasan 45% Insomnia 34% Tekanan psikologis 71,5% (Huang et al., 2020). Sedangkan untuk di Indonesia berdasarkan hasil penelitian oleh FIK- UI dan IPKJI (2020) respon yang paling sering muncul pada perawat ialah perasaan cemas dan tegang sebanyak 70% (Diinah & Rahman, 2020). Data WHO (*World Health Organization*) 2021 menunjukkan sebanyak 223 negara terpapar virus korona dengan jumlah kasus virus korona yang terkonfirmasi sebanyak 139.501.934 jiwa, dan sebanyak 2.992.193 jiwa meninggal di sebabkan oleh virus korona. Di Indonesia sebanyak 1.604.348 positif, dan sebanyak 43.424 jiwa meninggal. Sedangkan di provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 61.098 kasus (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2021).

Para perawat kesehatan, terutama mereka yang berada di garis depan, berisiko lebih tinggi terinfeksi, bekerja di bawah tekanan ekstrem, terpapar stres tinggi, waktu kerja yang lama, beban kerja yang berlebihan, kadang-kadang tanpa pelatihan yang tepat dan peralatan perlindungan pribadi yang memadai, dan bahkan kemungkinan lebih didiskriminasi (Greenberg et al., 2020). Dalam hal ini perlu juga memperhatikan kesehatan perawat yang bekerja di unit gawat darurat atau perawatan intensif dengan beban kerja yang lebih berat dan lebih stres dari biasanya karena yang dirawat adalah pasien *Covid-19* (Chen et al., 2020).

Tenaga kesehatan harus mengenakan pakaian pelindung dan masker N95 untuk menghindari paparan infeksi, hal ini membuat pelayanan jauh lebih sulit dan melelahkan dari pada dalam kondisi normal, selain itu rasa takut tertular dan terinfeksi telah dilaporkan menjadi pemicu masalah psikologis yang merugikan seperti kecemasan, stigmatisasi dan depresi. Beban kerja sangat berhubungan terhadap stres kerja para perawat karena akan berdampak terhadap pekerjaan mereka oleh karena itu beban kerja yang berat dapat membuat perawat merasa terbebani. Hal ini tentu akan meningkatkan tingkat stres para perawat. Tetapi jika beban kerja perawat sesuai dengan porsinya maka stres kerja pada perawat tidak akan terjadi (Rosyanti & Hadi, 2020).

Berdasarkan data awal yang diperoleh dari 50 perawat *Covid-19* di Rumah Sakit Stella Maris Makassar didapatkan sebanyak 20 (40%) perawat yang sering merasakan gejala seperti pusing dan otot tegang, dan sebanyak 22 (44%) perawat *Covid-19* yang sering merasakan lelah dan cemas dikarenakan takut tertular oleh virus.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa stres kerja perawat yang terjadi di rumah sakit antara lain karena kondisi pekerjaan yang menyebabkan beban kerja berlebihan baik secara kuantitatif maupun kualitatif sehingga dapat meningkatkan ketegangan dan menyebabkan kelelahan mental. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul, "Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat *Covid-19* di Rumah Sakit Stella Maris Makassar".

B. Rumusan Masalah

Stres kerja adalah perasaan tertekan yang dialami pegawai dalam menghadapi pekerjaan. Petugas kesehatan khususnya perawat paling rentan terhadap hal tersebut. Reaksi terkait stres meliputi perubahan

konsentrasi, lekas marah, cemas, susah tidur, berkurangnya produktivitas, dan konflik antar pribadi, dalam kasus selanjutnya mereka akan mengalami kondisi kejiwaan yang lebih parah, pemisahan dari keluarga, situasi abnormal, peningkatan paparan, ketakutan akan penularan *Covid-19*, perasaan gagal dalam menangani prognosis yang buruk, fasilitas teknis yang tidak memadai, APD, alat dan peralatan, untuk membantu merawat pasien. Petugas kesehatan mengalami kesulitan mempertahankan kondisi kesehatan fisik dan mental yang berisiko mengalami gangguan psikologis seperti depresi, kecemasan stres berat, dan kelelahan. Faktor risiko lain yang diidentifikasi adalah perasaan tidak didukung, kekhawatiran tentang kesehatan pribadi, takut membawa infeksi dan menularkan keanggota keluarga atau orang lain, diisolasi, perasaan tidak pasti, stigma social, beban kerja yang berlebihan, dan merasa tidak aman ketika memberikan layanan perawatan dan kesehatan pasien *Covid-19*.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka dibuat rumusan masalah penelitian yaitu “bagaimanakah hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat *Covid-19* di Rumah Sakit Stella Maris Makassar ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui besar hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat *Covid-19* di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi beban kerja perawat *Covid-19* di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.
- b. Mengidentifikasi stres kerja perawat *Covid-19* di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

- c. Menganalisis hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat *Covid-19* di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber data dan informasi tentang beban kerja perawat *Covid-19* di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.
- b. Sebagai gambaran mengenai stres kerja perawat *Covid-19*, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta membuat kebijakan yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan.

2. Bagi Perawat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada perawat *Covid-19* untuk dapat manajemen diri dari beban kerja sehingga dapat terhindar dari stres.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai salah satu informasi atau bahan bacaan serta acuan bagi akademik tentang hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat *Covid-19* di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi peneliti, dan memperdalam informasi serta pengetahuan peneliti tentang hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat *Covid-19* di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.